

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Dasar merupakan suatu pendidikan yang paling terpenting karena pada pendidikan dasar anak – anak akan diajarkan untuk membentuk kepribadian dari dirinya sendiri. Pendidikan sangatlah memiliki peranan yang penting bagi seseorang dan bangsanya. Pendidikan memegang peranan inti dalam membentuk generasi yang berkualitas, semakin baik pendidikan yang ditempuh, semakin berkualitas generasi yang dihasilkan (Andrianti, 2019). Di dalam pelaksanaannya, pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi dan mata pelajaran yang harus dikuasainya, serta dapat mencapai kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu baik berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dasar dan nilai yang terdapat dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan perlu diberikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir yang logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Antari, 2018). Matematika merupakan salah satu muatan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa baik dari jenjang SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk melatih pola pikir siswa yang kritis, kreatif dan cermat dan mampu memecahkan berbagai

masalah yang ada di dalam kehidupan sehari – hari. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai tujuan tersebut apabila siswa tersebut sudah mampu memenuhi kompetensi pengetahuan matematika yang ditetapkan pada masing – masing jenjang pendidikan. Di dalam pembelajaran matematika, siswa akan dibiasakan dengan diajarkan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat – sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi).

Di dalam proses ketercapaian penguasaan kompetensi pengetahuan matematika siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Adapun faktor – faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), dan juga bisa berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Contoh faktor internal yang dapat mempengaruhi ketercapaian penguasaan kompetensi pengetahuan matematika siswa di sekolah adalah kemandirian belajar, sikap tanggung jawab, disiplin belajar di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan lingkungan sekolah tempat belajar, kualitas informasi anak dan orang tua, status pekerjaan ibu dan pola asuh yang diterapkan siswa di rumah, merupakan contoh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi ketercapaian kompetensi pengetahuan matematika siswa.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 13 Juli 2023 di SDN 3 Bongkasa, yang merupakan salah satu SD dari Gugus III Abiansemai ditemukan beberapa siswa yang ketika diberikan tugas oleh guru, namun siswa tersebut tidak mengerjakan dengan baik tugas yang telah diberikan oleh gurunya, selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sehingga seringkali dalam waktu yang mepet, siswa masih ragu tentang

kemampuannya sendiri, siswa meminta kepada guru untuk diarahkan terus menerus dalam kegiatan pembelajaran, siswa membutuhkan dukungan berlebihan dari orang lain dalam memecahkan masalahnya sendiri, tidak mampu belajar mandiri, siswa melakukan kegiatan atas perintah orang lain, siswa sering menyontek pekerjaan teman saat ada tugas. Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima sepenuhnya melalui usaha yang maksimal dan berani menanggung segala akibatnya. Siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhannya sendiri serta mampu memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar dengan baik.

Maka dengan hal ini mengindikasikan beberapa siswa di SDN 3 Bongkasa mempunyai tanggung jawab belajar yang masih kurang. Kesadaran siswa untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sendiri masih kurang, siswa tidak menjalankan intruksi dari guru dengan sebaik-baiknya selama pembelajaran. Salah satu contoh, siswa yang diberikan pekerjaan rumah oleh guru disekolah, ia harus mengerjakan pekerjaan rumahnya itu dengan sebaik-baiknya tanpa ada rasa keterpaksaan di dalam dirinya. Karena hal itu merupakan suatu kewajiban seorang siswa dalam mengemban tugasnya disekolah. Ini juga akan berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan matematika dari masing – masing siswa. Di samping itu kemandirian belajar siswa juga sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Namun ketika melakukan observasi secara langsung di SDN 3 Bongkasa ditemukan beberapa siswa yang memiliki kemandirian belajar yang kurang, itu terlihat dari siswa yang diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan tidak dikerjakan namun

menunggu temannya baru akan dia kerjakan, selain itu ketika ulangan umum siswa masih mencontek hasil ulangan rekannya.

Hal ini adalah salah satu contoh betapa pentingnya siswa harus diberikan atau dibina karakternya salah satunya yakni karakter tanggung jawabnya. Karakter tanggung jawab dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang setia atas perbuatan yang dilakukan, sehingga bertidak sesuai dengan kewajiban atas penyelesaiannya perbuatan yang dilakukan (Aliyah, 2019). Karakter ini dapat menandakan dewasa atau tidaknya seseorang dalam menghadapi setiap kewajibannya terlepas dari permasalahan yang dihadapi dalam mengembannya. Rendahnya tingkat tanggung jawab siswa dapat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh karena siswa kurang menyadari tugas dan kewajiban yang seharusnya mereka lakukan sebagai pelajar yaitu belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Amira (Aliyah, 2019) memberikan gambaran bahwa tingkat tanggung jawab siswa dapat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh karena siswa kurang menyadari tugas dan kewajiban yang seharusnya mereka lakukan sebagai pelajar yaitu belajar. Ini terlihat dari analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus statistik product moment ternyata ada hubungan yang signifikan antara karakter tanggung jawab belajar siswa dengan hasil belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan nilai “r” yang terdapat pada nilai “rhitung” adalah lebih besar daripada “r tabel”, pada taraf signifikan 5%.

Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi Kompetensi Pengetahuan Matematika adalah kemandirian belajar. Matematika tidak dapat

dipisahkan dengan kemandirian belajar seorang siswa dalam mandiri mengerjakan suatu proses pembelajaran matematika (Nurfadilah, 2019). Faktanya seorang yang tidak mempunyai kemandirian belajar pasti tidak akan bisa untuk berdiri sendiri dan tidak akan timbul suatu kepercayaan diri dalam kehidupan di dunia pendidikan. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Bagi siswa yang sudah terbiasa mandiri dalam belajar ketika dihadapkan pada sebuah masalah akan cenderung bersikap tenang saat pengerjaan tugas-tugas belajar dikarenakan mereka mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. Solusi ada karena adanya sebuah masalah, maka dari itu ketika kita dihadapkan pada suatu masalah diharapkan kita dapat berusaha untuk mencari solusinya dan tetap konsisten.

Penelitian yang dilakukan Ratna Puspita Indah dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika” memberikan gambaran bahwa Kemandirian belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, meskipun persentasenya masih dibawah 50%. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh masih minimnya pengetahuan siswa tentang kemandirian belajar, sehingga belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itulah untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu meningkatkan kemandirian belajar siswa . Kemandirian belajar sangat mempengaruhi aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi; menentukan dan

mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan.

Penelitian yang dilakukan Roch asih dengan judul “Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Tanggung Jawab Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasional pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha di SMA Dharmaputra Tangerang) “ memberikan gambaran bahwa dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan positif antara tanggung jawab belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Buddha melalui pengontrolan kemandirian belajar. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab belajar merupakan salah satu variabel yang memiliki korelasi terhadap hasil belajar.

Namun, pada beberapa penelitian yang dipaparkan sebelumnya, belum ada penelitian yang meneliti serta memaparkan mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika siswa khususnya di Sekolah Dasar, seperti sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Roch asih penelitian tersebut merupakan penelitian awal yang dilakukan dalam lingkup yang terbatas yaitu hanya di satu sekolah di SMA Dharmaputra Tangerang, sehingga untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang dapat digeneralisasi secara umum masih memerlukan kajian mendalam dalam lingkup luas, misalnya mengambil data dari banyak sekolah dengan jumlah sampel yang juga lebih banyak. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil ruang lingkup yang lebih luas dan mengambil data dari banyak sekolah, yakni menggunakan Gugus yang mencakup beberapa sekolah

didalamnya, sama seperti sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh penulis ini akan dilakukan di Sekolah Dasar. Selain itu penelitian ini dilakukan dikarenakan terdapat perbedaan karakter kemandirian belajar dan karakter tanggung jawab belajar anak SD dan SMA. Ini terlihat dari karakter anak SD yang lebih cenderung suka bermain, senang bergerak, senang bekerja sama di dalam sebuah kelompok, dan gemar untuk melakukan berbagai praktik secara langsung dari setiap teori yang telah dipelajari sebelumnya. Sementara itu karakter untuk anak SMA sudah semakin terbentuk dan mulai sudah dapat mempertanggungjawabkan apa yang telah mereka lakukan serta memberikan keputusan akan perjalanan untuk hidup masa depan mereka sendiri. Maka penulis mengajukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas V SDN Gugus III Abiansemal”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Hasil Kompetensi Pengetahuan Matematika siswa
- 2) Kurangnya informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kemandirian belajar dan karakter tanggung jawab belajar siswa terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas V SD
- 3) Terdapat beberapa siswa yang ketika diberikan tugas oleh guru, tetapi tidak dikerjakan dengan baik, selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas serta terlihat beberapa siswa masih ragu akan kemampuan yang

dimiliki sendiri, tidak mampu belajar sendiri selalu mengikuti teman dan siswa tidak dapat menjelaskan alasan atas proses belajar yang telah dilakukannya.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Penulis memandang perlu menentukan batasan – batasan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas V SD.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang telah diidentifikasi oleh penulis, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang diajukan oleh penulis antara lain :

- 1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dengan kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SDN Gugus III Abiansemal?
- 2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan karakter tanggung jawab belajar siswa dengan kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SDN Gugus III Abiansemal?

- 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas V SDN Gugus III Abiansemal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran berbagai permasalahan yang ditemukan penulis dalam rumusan penelitian di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dengan kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SDN Gugus III Abiansemal
- 2) Untuk mengetahui pengaruh karakter tanggung jawab belajar siswa dengan kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SDN Gugus III Abiansemal
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas V SDN Gugus III Abiansemal

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat kepada semua pihak yang terkait khususnya dengan tenaga pendidik dan siswa. Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain dalam upaya untuk pengembangan teori – teori kependidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kemandirian belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika.
- b. Penelitian ini dapat berguna sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan masukan, menambah pengetahuan dan keterampilan, serta wawasan peneliti tentang tanggung jawab belajar siswa SD.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan menambah wawasan orang tua terkait tentang pentingnya perhatian dari mereka untuk meningkatkan kemandirian belajar dan tanggung jawab belajar anak dengan memberikan informasi tentang bentuk-bentuk perhatian yang dapat berpengaruh pada tumbuhnya tanggung jawab belajar anak.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya karena akan berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak dan dapat membantu

menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri anak serta kemandirian belajar karena guru merupakan orang tua kedua anak saat di sekolah.

d. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri terutama dalam belajar dan meningkatkan kemandirian belajar demi perubahan yang lebih baik serta hasil belajar yang memuaskan.

